

ABSTRAK

MELISSA OCTAVIA. 2011. *Gambaran Kebutuhan (Need) pada Pengguna Blackberry di Jakarta Barat*. (Dibimbing oleh Dra. Winanti Siwi Respati, M.Si. Psi dan Drs. Sugiyanto, MM).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pada masyarakat tentang bagaimana penggunaan *Blackberry* meningkat begitu pesat. *Blackberry* yang adalah salah satu alat komunikasi seyogyanya digunakan untuk berkomunikasi seperti telepon selular lainnya. Tetapi hal lain muncul seiring dengan perkembangan penggunaannya. *Blackberry* juga dipakai untuk bermain, menghibur, alat untuk menenangkan diri, dan sebagainya. Hal ini berarti *Blackberry* dianggap dapat memenuhi kebutuhan (*need*) penggunaannya selain untuk berafiliasi (berkomunikasi).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental dengan metode deskriptif. Sampel penelitian adalah pengguna *Blackberry* yang berdomisili di Jakarta Barat dan berusia 18-25 tahun berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* yang bersifat aksidental. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan teori kebutuhan Henry A. Murray dengan menggunakan skala Likert modifikasi. Butir soal kuesioner berjumlah 54 item dan telah melalui proses pengujian validitas dan reliabilitas kepada 30 responden penelitian. Nilai koefisien pada uji reliabilitas adalah 0,966.

Berdasarkan hasil analisa data pada 100 responden penelitian, didapatkan hasil jenis *need* yang dominan pada pengguna *Blackberry* di Jakarta Barat adalah *need* yang dimotivasi oleh *power*, kekayaan, prestise, pengetahuan, dan prestasi kreatif. Sedangkan jenis *need* yang dominan berdasarkan data penunjang, yaitu berdasarkan usia adalah kebutuhan yang dimotivasi oleh *power*, kekayaan, prestise, pengetahuan, dan prestasi kreatif. Kemudian berdasarkan jenis kelamin, pada laki – laki adalah kebutuhan yang dimotivasi oleh kebebasan, perubahan, rangsangan, dan permainan, sedangkan pada perempuan adalah kebutuhan yang dimotivasi oleh *power*, kekayaan, prestise, pengetahuan, dan prestasi kreatif. Berdasarkan pekerjaan, baik pada profesi sebagai mahasiswa maupun karyawan, adalah kebutuhan yang dimotivasi oleh *power*, kekayaan, prestise, pengetahuan, dan prestasi kreatif. Berdasarkan gaji / pendapatan, responden dengan penghasilan di bawah Rp. 1.000.000 dan di atas Rp. 5.000.000 memiliki jenis *need* dominan pada kebutuhan yang dimotivasi oleh *power*, kekayaan, prestise, pengetahuan, dan prestasi kreatif. Sedangkan pada responden dengan penghasilan antara Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000, ada pada kebutuhan yang dimotivasi oleh kebebasan, perubahan, rangsangan, dan permainan. Jenis *need* yang dominan berdasarkan latar belakang pendidikan, pada SLTA ada pada kebutuhan lain – lain, pendidikan D1/D3, ada pada kebutuhan yang dimotivasi oleh kebebasan, perubahan, rangsangan, dan permainan, dan pada pendidikan S1, ada pada kebutuhan yang dimotivasi oleh *power*, kekayaan, prestise, pengetahuan, dan prestasi kreatif.